

SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA CAFE COFFEEGRAPHER

Tirza Nurul Ramadhani^{1*}, Afifah², Junaedy³
Program Studi Sistem Informasi Konsentrasi Manajemen
STMIK KHARISMA

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Merancang sistem informasi pelaporan keuangan pada cafe coffeegraper yang mampu menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi untuk mempermudah pemilik café coffeegraper dalam membuat laporan keuangan. Pada sistem informasi pelaporan keuangan ini menggunakan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo sebagai proses transaksinya untuk mengetahui tujuan yang diinginkan. Pada tahap modeling menggunakan diagram terperinci, kemudian diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *MySQL* sebagai database. Selanjutnya, pengujian pada sistem ini menggunakan metode pengujian *Black Box*. Hasil dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada *Café Coffeegraper*

Kata kunci : Sistem Informasi, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo

Abstract: *This research aims to design a financial reporting information system at the Coffeegraper Cafe that is able to present financial reports in accordance to accounting standards to facilitate café coffee owners in making financial reports. In this financial reporting information system using General Journal, Ledger and Balance Sheet as a transaction process to find out the desired destination. In the modeling phase using detailed diagrams, then implemented using the Visual Basic 6.0 programming language and MySQL as the database. Furthermore, testing on this system uses the Black Box testing method. The results of this research are financial reports at the Coffeegraper Café.*

Keywords: Information System, General Journal, Ledger, Balance Sheet

PENDAHULUAN

Dalam memasuki era globalisasi ini, dunia usaha merupakan suatu bidang aktivitas yang ditekuni oleh sebagian besar masyarakat. Di dalam menentukan maju mundurnya suatu kegiatan itu sendiri. Informasi akuntansi dalam dunia usaha memegang peranan yang sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai transaksi-transaksi dalam perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, maka diperlukan pelaporan keuangan. Dalam suatu perusahaan atau organisasi terdapat beberapa kebutuhan yang membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan tersebut, salah satunya adalah komputer.

Dari hasil pengamatan penulis pada Café Coffeegraper, terdapat kelemahan yaitu pada penyajian pelaporan keuangan dimana proses pencatatan transaksinya masih secara manual sehingga untuk menghitung pemasukkan dan pengeluaran pada Café tersebut diperlukan waktu yang cukup lama sehingga mendorong peneliti merancang suatu perangkat lunak yang menyajikan pelaporan keuangan sehingga diharapkan dapat mengatasi

* Corresponding author : Tirza Nurul Ramadhani (tirsanurulr@gmail.com)

kelemahan yang ada pada Café Coffeegraper yang dimana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penjualan makanan dan minuman.

Penulis merancang sistem informasi pelaporan keuangan pada café coffeegraper yang mampu menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berfokus di Jurnal Umum, Buku Besar, dan Neraca Saldo. Sehingga memudahkan pemilik café coffeegraper dalam membuat laporan keuangan sehingga café coffeegraper dapat dengan mudah mengetahui kinerja keuangannya.

Penulis membuat batasan masalah agar penelitian dapat berfokus pada batasan yang ada. Adapun batasan masalahnya ialah Merancang sistem informasi pelaporan keuangan pada café coffeegraper yang mampu menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berfokus kepada Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo.

LANDASAN TEORI

Sistem merupakan jaringan dari elemen-elemen yang saling berhubungan, membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan tujuan pokok dari sistem tersebut. Tujuan pokok dari sistem komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi. Sistem yang dimaksud disini adalah sistem yang terotomatisasi, yang merupakan bagian dari sistem manusia dan berinteraksi atau dikontrol oleh satu atau lebih computer sebagai bagian dari sistem yang di gunakan. Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu;

1. Komponen Sistem (*System Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa suatu kesatuan subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batas Sistem (*System Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan suatu sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*System Enviroment*)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah batas luar sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*System Interface*)

Merupakan media penghubungan antara suatu subsistem deng subsistem yang lain dan memungkinkan sumber daya yang mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

5. Masukkan (*Input System*)

Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance Input* adalah energy yang dimasukkan supaya sistem

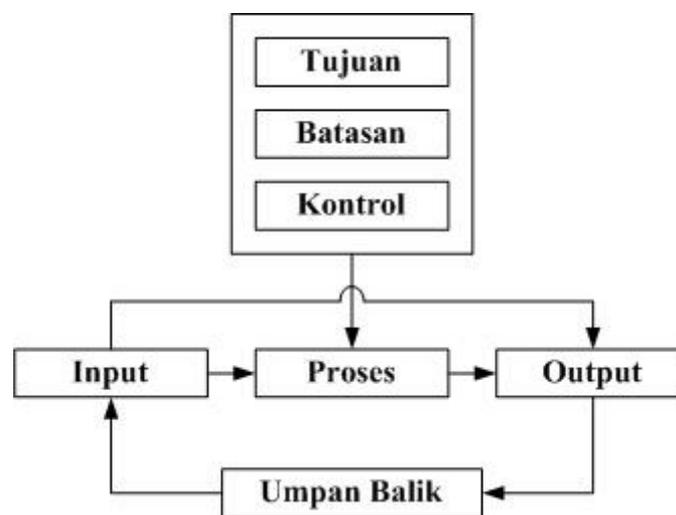
tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energy yang diproses untuk subsistem yang lain.

6. Pengolah Sistem (*System Output*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.

7. Sasaran Sistem (*System Objective*)

Sistem harus mempunyai sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Sedangkan suatu sistem yang dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.



Gambar 1 Elemen-elemen Sistem (Jagiyanto, 1999)

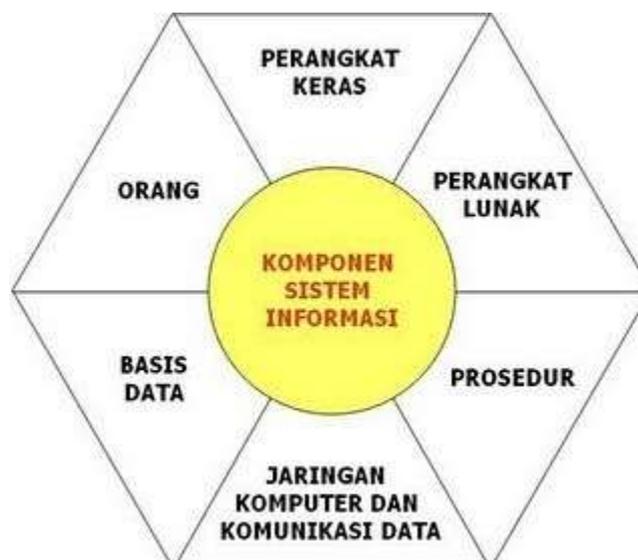
Informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna, yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan didalam pembuatan keputusan dan Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu

1. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan
2. Ketepatan berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan
3. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Dari penjelasan Sistem dan Informasi diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan kompomem lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Kriteria dari sistem informasi antara lain,

fleksibel, efektif dan efisien. Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen, meliputi (Kadir,2003):

- Perangkat keras (*hardware*) : mencakup piranti-piranti fisik seperti computer dan printer.
- Perangkat lunak (*software*) atau aplikasi : sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- Prosedur : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- Orang : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan system informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- basis data (*database*) : sekumpulan table, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- Jaringan computer dan komunikasi data : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.



Gambar 2 Komponen Sistem Informasi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi dasar dimana pada akuntansi dasar terdapat beberapa tahapan untuk melakukan proses pembuatan laporan keuangan untuk satu periode tertentu. Pada umumnya siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi sampai pada pembuatan keuangan perusahaan dimana perusahaan yang dimaksudkan adalah café coffeegraper, yang kemudian dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup. Akan tetapi, peneliti hanya membatasi penulisan hanya pada jurnal umum kemudian di posting ke buku besar dan neraca saldo.

- **Jurnal Umum**
sebuah jurnal yang dipergunakan untuk tempat melakukan pencatatan segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Jurnal umum menjadi buku harian dalam sebuah perusahaan yang berisi catatan segala transaksi yang tersedia selama periode berjalan.
- **Buku Besar**
alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Buku ini berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun seperti aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.
- **Neraca Saldo**
merupakan suatu buku yang mempunyai isi berupa daftar yang menerangkan kumpulan saldo berasal dari data yang dipunyai oleh setiap rekening dari pihak-pihak terkait. Neraca saldo biasanya mempunyai beberapa kolom utama yang digunakan dalam melakukan satu pendataan.
Kolom – kolom tersebut antara lain yaitu kolom neraca itu sendiri, kolom harga pokok produksi, kolom perkiraan besar kecilnya keuntungan atau kerugian dari suatu transaksi dan kolom pembelian serta penjualan.
Neraca Saldo pada umumnya dikeluarkan pada saat periode akhir untuk digunakan sebagai bahan evaluasi. Hal ini dikarenakan neraca ini akan menunjukkan kesetabilan perekonomian yang didapat melalui suatu kegiatan ekonomi yang dijalankan selama prosesnya.

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Penelitian ini menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu studi lapangan atau observasi, studi pustaka, dan wawancara. Studi lapangan atau observasi merupakan teknik penelusuran fakta dimana analisis system berpartisipasi atau melihat seseorang melakukan aktifitas untuk mempelajari system. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan tinjauan langsung kelapangan guna mendapatkan informasi dan fakta pendukung dalam penelitian. Kemudian setelah didapatkan informasi dari hasil studi lapangan maka peneliti melanjutkan ketahapan selanjutnya yaitu studi pustaka dimana peneliti mencari literature-literature yang berkaitan dengan penelitian, setelah itu peneliti melakukan sesi wawancara dengan pemilik café coffeegraper, wawancara merupakan teknik penelusuran fakta dimana analisis system mengumpulkan informasi dari individu-individu melalui interaksi langsung, pada tahap ini peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data.

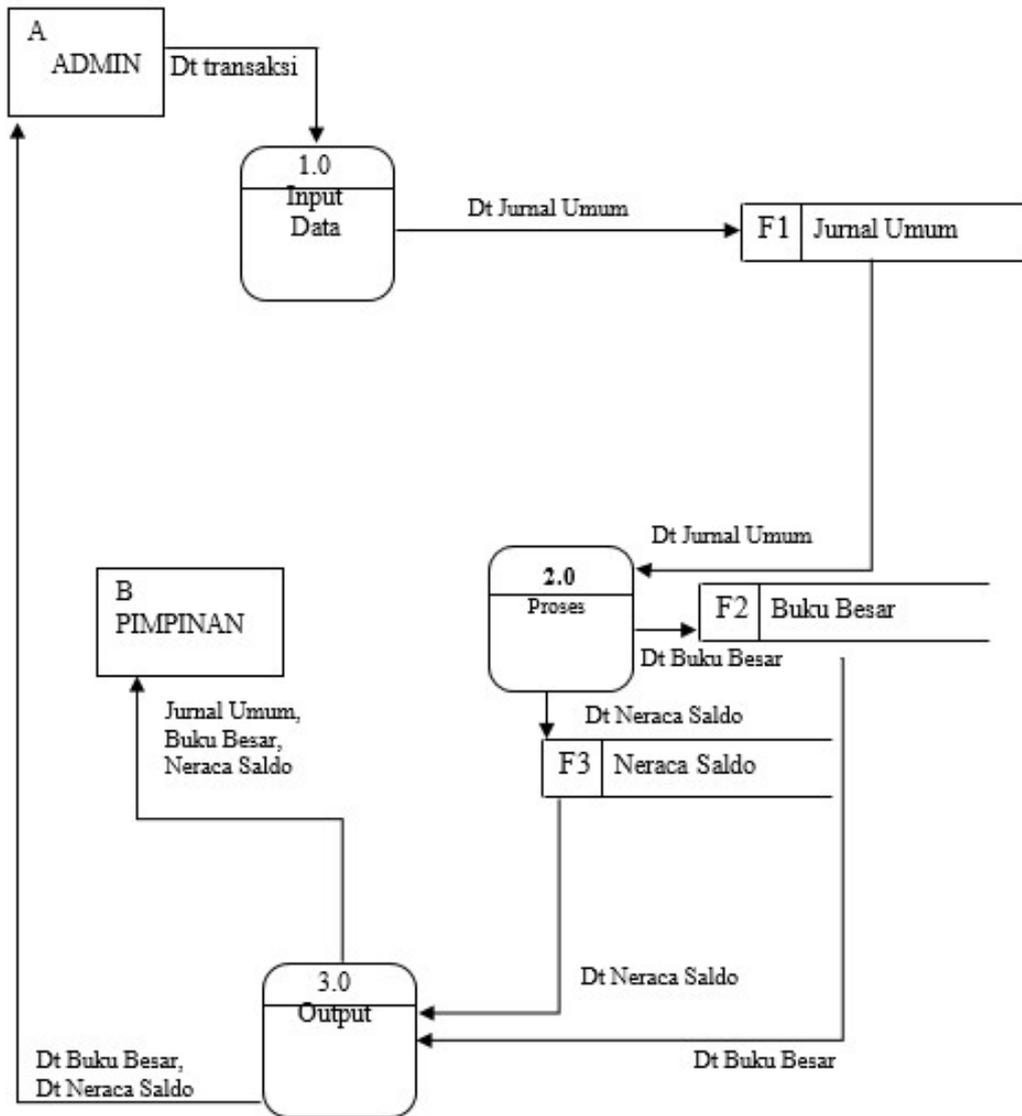
Setelah melakukan proses analisis maka penulis memulai untuk proses mendesain sebuah sistem dari hasil data yang telah diperoleh yaitu;



Gambar 3 Data Flow Diagram

Berdasarkan diagram diatas Admin menginput data transaksi ke sistem kemudian sistem memproses data tersebut sehingga mengeluarkan output jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo ke pimpinan, selain menginput data transaksi ke sistem, admin dapat melihat jurnal umum dan buku besar.

Selain diagram tersebut diatas, peneliti menggambar diagram yang lebih terperinci yaitu diagram arus data level 0 seperti dibawah ini;



Gambar 4 Diagram Terperinci

Setelah proses desain sistem telah jadi kemudian peneliti mulai merancang sistem informasi pelaporan keuangan pada café coffeegraper seperti dibawah ini:

Form pada Gambar 5 merupakan rancangan form login pada program yang akan dibuat.

Gambar 5 Rancangan form login

Gambar 6 Rancangan form buku besar dan neraca saldo

Form untuk buku besar dan neraca saldo tampilannya sama seperti contoh tampilan rancangan form jurnal umum.

PENGUJIAN SISTEM

Untuk menguji program aplikasi yang dirancang, penulis menggunakan metode Black Box. Pengujian black-box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Pada tahap ini pelanggan melakukan uji coba pada sistem yang telah dibuat menggunakan teknik pengujian “Black Box Testing”, Caranya adalah dengan mengeksekusi

sistem yang ada. Kemudian mengamati apakah sistem yang dibuat sesuai dengan harapan pengguna / user.

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1	Form Login	Koneksi antara aplikasi dengan database Menampilkan username dan password untuk login	OK	Berhasil
2	Memilih Menu "Jurnal Umum"	Menampilkan form untuk menginput "Jurnal Umum"	OK	
3	Memilih Menu "Laporan" pada Halaman Jurnal Umum	Menampilkan laporan yang dapat dicetak	OK	
4	Memilih Menu "Tambah Jurnal Akun" pada Halaman Jurnal Umum	Menampilkan form untuk menambahkan jurnal akun yang belum ada sebelumnya	OK	
5	Memilih menu "Buku Besar"	Menampilkan Form untuk mencetak buku besar	OK	Pilih jenis akun dan rentang waktu laporan yang akan dicetak
6	Memilih menu "Neraca Saldo"	Menampilkan laporan neraca saldo yang dapat dicetak	OK	
7	Memilih menu "User"	Menampilkan form untuk menginput, mengubah dan menghapus user	OK	
8	Memilih menu "Keluar"	Keluar dari aplikasi	OK	

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan setelah melakukan analisis dan desain yaitu sebuah sistem informasi pelaporan keuangan yang mampu menunjang kebutuhan system informasi akuntansi pelaporan keuangan pada café coffeographer.

Adapun kelebihan atau keunggulan sistem yang dihasilkan dibandingkan dengan sistem yang lama yaitu :

1. Proteksi dan perlindungan terhadap sistem dan data menjadi lebih terjamin dan aman karena untuk masuk ke dalam sistem terdapat proteksi login.
2. Proses input jurnal hingga menjadi laporan keuangan tidak memakan waktu yang lama karena input jurnal langsung secara komputerisasi menjadi laporan keuangan.
3. Data laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang baik jika dibandingkan dengan sistem yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boockhold. J.L, David.1995. Accounting Information System, Revised Edition. London: Prentice Hall
- [2] Hall, James A. 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Kencana Media
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] Jogiyanto. 2007. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Hartanto. 2002. Akuntansi Keuangan Menengah. Buku I. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia. 1995. Standar Akuntansi Keuangan, Volume I. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Krismiaji.2005. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi kedua. Jakarta : UPP AMP YKPN
- [8] Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi.Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Susanto, Azhar.2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya